

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Positivisme

Positivisme adalah pedoman paradigmatik ilmu pengetahuan yang pertama kali muncul dalam dunia akademik. Keyakinan dasar aliran ini berakar pada paham ontologi yang menyatakan bahwa realitas ada dan berjalan sesuai dengan hukum alam. Penelitian dalam kerangka ini bertujuan untuk mengungkap kebenaran realitas yang ada dan memahami bagaimana realitas tersebut sebenarnya berfungsi. Positivisme muncul sebagai hasil dari perkembangan pemikiran Barat modern setelah jatuhnya tatanan dunia Abad Pertengahan, melalui peran penting rasionalisme dan empirisme dalam proses pengembangan gagasan-gagasan baru. Positivisme memberi penekanan khusus pada metodologi dalam refleksi filosofisnya, mengambil alih peran pengetahuan, dan satu-satunya pendekatan yang berkembang kuat sejak Renaissance dan mencapai puncaknya pada masa Aufklärung adalah pendekatan ilmu alam. Ini menyebabkan penekanan positivisme pada pendekatan ilmu alam dalam hal pengetahuan manusia tentang kenyataan, menggeser peran yang sebelumnya didedikasikan untuk refleksi epistemologi.

3.2 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam metode penelitian ilmiah dapat dikatakan sebagai upaya pencarian kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis dan sistematis untuk mencapai hasil yang valid dan terpercaya. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah, daripada berfokus pada generalisasi temuan

penelitian, dengan menggali konteks dan makna yang lebih luas. Metode penelitian ini menyelidiki masalah satu per satu karena metodologi kualitatif percaya bahwa setiap masalah memiliki sifat yang unik. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk pemahaman mendalam daripada generalisasi, serta menyediakan kategori substantif dan hipotesis penelitian yang mendasar. Ini memfasilitasi pengembangan wawasan yang kaya dan kompleks terhadap fenomena yang dipelajari. Penelitian berjudul Interaktivitas Youtube Woko Channel (studi pada konten "mancen episode 86).

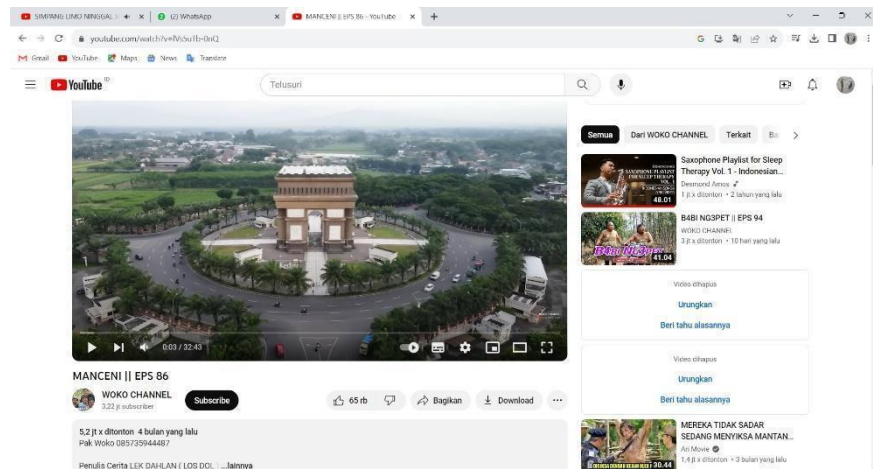
3.3 Waktu Pengambilan data dan Fokus Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan November 2023 hingga Januari 2024. Pengambilan data spesifik terjadi pada hari Senin, 20 November 2023. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan metodologi yang telah dirancang sebelumnya.

Selama periode penelitian, peneliti secara teliti mencatat setiap detail yang relevan dengan topik penelitian untuk memastikan data yang terkumpul berkualitas tinggi dan representatif. Penggunaan waktu yang terjadwal secara spesifik pada tanggal dan jam tertentu memungkinkan peneliti memastikan konsistensi dan akurasi dalam pengumpulan data, serta memfasilitasi analisis mendalam terhadap hasil-hasil yang diperoleh. Teknik Pengambilan *sample* dari pembersihan data dari 4080 total komentar menjadi 1200 komentar karena adanya penyaringan data di kolom komentar menjadi 270 dengan mengambil 5% taraf kesalahan dari rumus Isaac dan Michael .

Berikut Gambar 1 lokasi penelitian.

Gambar 1. Lokasi Penelitian



3.4 Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder :

Data primer adalah informasi pokok yang terkait langsung dengan penelitian, sementara data sekunder adalah tambahan yang mendukung data primer untuk mengenrichkan pengetahuan. Data primer menjadi landasan penelitian, sedangkan data sekunder memperluas perspektif dan pemahaman. Metode pengambilan data ini menggunakan teori yang digunakan peneliti, yaitu teori Mc Millan, maka sumber data primer dalam penelitian ini Akun Woko Channel di youtube pada kolom komentar video manceni. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki atau menggambarkan secara menyeluruh, luas, dan mendalam situasi yang akan diteliti dengan mengumpulkan data dan informasi menggunakan teknik pendekatan yang telah ditentukan dengan cermat. Proses ini melibatkan pencarian detail yang terperinci serta pemahaman yang mendalam tentang konteks dan variabel yang relevan :

1. Observasi Digital adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam pengamatan terhadap aktivitas manusia dan situasi sosial di ranah digital. Dalam proses ini, peneliti secara cermat mencatat, merekam, dan menganalisis data awal dengan mempertimbangkan etika yang terkait. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang perilaku online serta dinamika interaksi sosial di dalamnya. Proses ini memungkinkan pembentukan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena digital yang diamati, seiring dengan pengembangan pengetahuan yang berkualitas dalam konteks digital (Ruslan dalam Nova, Wiratama, 2023). Pada tahap ini, peneliti membuat catatan ringkas yang sesuai dengan tema dan informasi yang dibutuhkan. Proses pengamatan ini tidak hanya membantu dalam menangkap makna fenomena dari perspektif subjek, tetapi juga dalam memahami kehidupan budaya dari sudut pandang subjek. Selain itu, pengamatan ini berperan dalam membentuk pemahaman yang bersama-sama diakui tentang subjek yang sedang diteliti, secara bertahap mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan kompleks tentang fenomena yang diamati. (Ruslan dalam Nova, Wiratama, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi online/digital dengan melihat mekanisme pada channel YouTube Woko Channel, khususnya pada video "Manceni", lalu mencatat dan mengumpulkan data secara garis besar sesuai dengan tema dan data yang diperlukan untuk analisis mendalam.

2. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang dicatat dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya. Dokumen ini berfungsi sebagai pendukung dari data yang telah diperoleh melalui observasi atau wawancara yang

telah dilakukan. Menurut Moleong (dalam Nova, Wiratama, 2023), dokumen dapat berupa bahan tertulis, foto, video, atau film. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu metode untuk memperoleh data secara langsung. Dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti terdiri dari tangkapan layar gambar atau foto yang diposting, serta berbagai bentuk interaksi pengguna. Keberadaan dokumentasi ini memberikan kekuatan tambahan terhadap validitas dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

3. Studi kepustakaan adalah proses di mana peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informasi ini bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti buku ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, tesis, disertasi, peraturan, dan sumber lainnya. Sumber-sumber ini dapat ditemukan dalam format cetak atau elektronik, seperti buku tahunan, ensiklopedia, dan lain sebagainya. Dengan demikian, studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif dan mendalam tentang topik yang sedang atau akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan penelusuran literatur mengenai interaktivitas pada media sosial Instagram. Literatur tersebut mencakup karya-karya yang relevan dan telah disusun oleh para ahli, di antaranya seperti yang dijelaskan oleh Dr. Evanirosa (2022) . Proses studi kepustakaan ini menjadi langkah awal yang penting dalam menyusun kerangka teoritis dan mendukung perumusan masalah penelitian serta hipotesis yang akan diuji.

3.5 Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada jenis data yang diperoleh dari hasil analisis atau pengolahan data primer yang telah dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Data ini diperkuat dengan referensi dari literatur, jurnal, dan penelitian sebelumnya untuk mendukung validitas dan keakuratan informasi yang disajikan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau keadaan yang diamati, tanpa menggunakan angka atau statistik sebagai hasil utama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan dan menggambarkan secara detail konteks dan karakteristik dari objek yang diteliti, menghasilkan interpretasi yang kaya dan mendalam dalam analisis data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik "scraping". "Web scraping" adalah metode otomatis untuk mengambil informasi secara massal dari berbagai halaman web. Untuk keperluan pengumpulan data, digunakan platform "exportcomment.com". Platform ini secara otomatis mengumpulkan komentar dari berbagai sumber, seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan lainnya. Setelah data komentar terkumpul, dilakukan tahap reduksi untuk menyaring data yang tidak relevan atau sulit diolah. Selanjutnya, setiap komentar dikodekan berdasarkan teori dimensi interaktivitas, interaktivitas pesan, dan enam emosi dasar.

penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel dengan memperhitungkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan rumus ini penting untuk memastikan bahwa jumlah

sampel yang dipilih mampu mewakili populasi secara keseluruhan tanpa memerlukan tabel khusus untuk perhitungan yang rumit. Metode ini juga membantu dalam mengoptimalkan akurasi hasil penelitian.

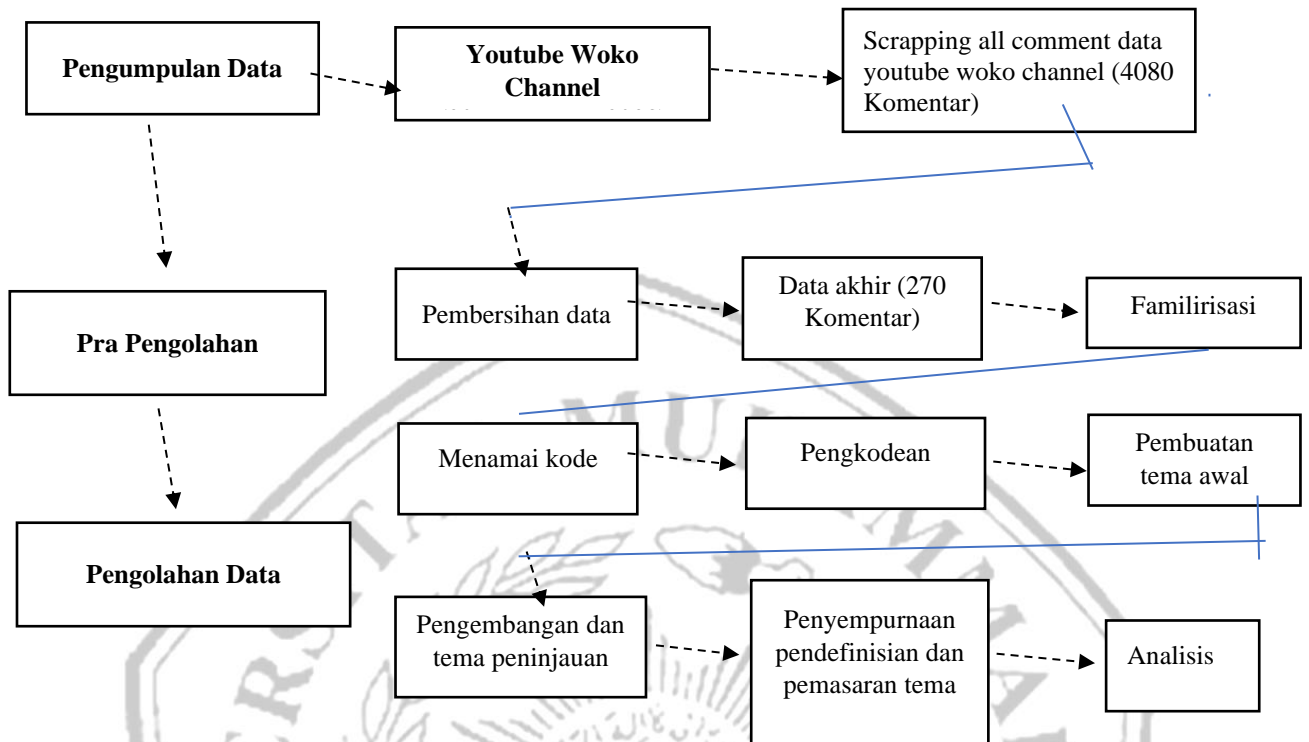
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271

Gambar 3.6 Rumus Random Sampling

Sumber: Sugiyono 2013

Penelitian ini tingkat kesalahan atau error sampling dalam menentukan jumlah sampel terjadi pada tingkat kesalahan 5%. Hal ini penting untuk memastikan representasi yang akurat dari populasi yang diteliti dari 4080 responden keseluruhan kolom komentar dipilah menjadi 1200 responden karena yang dipilih hanya memberikan kontribusi kepada dukungan dan kritik pada kolom komentar maka didapat 270 responden keseluruhan hitungan rumus Isaac dan Michael. Pengolahan data dilakukan terdapat lima tahap diantaranya (1) Identifikasi dan mengenali data (2) Eksekusi pengkodean (3) Menghasilkan tema awal (4) mengembangkan dan meninjau tema, (5) Menyempurnakan dan (6) melakukan Analisis (Griffin, 2011).

Gambar 2. Kerangka Berpikir



Penelitian ini memiliki beberapa proses masing-masing yakni sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data :

a. Pemilihan Sumber Data

Pada Proses ini perlunya menentukan data yang akan digunakan penelitian ini yakni kolom komentar pada postingan dari akun woko channel yang berfokus pada konten reaksi para penggemar di kolom komentar yang berfokus pada judul Manceni 86 yang di eksplorasi pada bulan November 2023

b. Penyeleksian data

Penyeleksian data dalam penelitian ini menggunakan Teknik isaac dan Michael hingga mendapatkan 270 Komentar yang dipilih.

2. Pra Pengolahan data

a. Pembersihan data

Setelah melakukan pembersihan data dari 4080 total komentar menjadi 1200 komentar karena adanya penyaringan data dikolom komentar menjadi 270 komentar dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Selanjutnya akan dipilih lagi sekiranya komentar tersebut mempunyai kalimat yang menunjukkan ekspresi tertentu atau yang mengarah pada topik judul.

b. Familisasi

yakni membaca langsung data yang didapatkan dan memahami data. Familiarisasi memiliki tujuan memahami komentar yang ada. Peneliti

akan menerjemahkan konsep dan teori yang relevan untuk dilakukanya pengolahan data.

3. Pengolahan data

a. Menamai kode

Dalam proses ini melakukan penetapan kode ke bagian yang relevan.

Kode berupa tabel. Kode juga berupa inti konten

b. Pengkodean

Proses ini pada konteks bagian kolom komentar yang diteliti. Proses ini melibatkan pengkatagorian berdasarkan kode-kode yang teridentifikasi

c. Analisis

Proses akhir yakni menganalisis terhadap tema yang telah disempurnakan. Dalam hal ini memeriksa hubungan antar tema, mengeksplorasi tentang interaktivitas akun youtube woko channel sebagai platform budaya kehidupan kampung di jawa timur atau gambaran secara umum.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang mempunyai sifat sementara, karena masih kesimpulan awal dan diuji kebenarannya (Ibrahim & Irawan, 2021). Dalam Hipotesis ini ada dua hasil yaitu Hipotesis tidak bisa dibuktikan akan ditolak kebenarannya dan menerima hipotesisnya. Hipotesis dari hasilnya tergantung hasil penelitian (Ardiyani et al., 2023). Hal ini terjadi pada Woko channel “manceni 86” merupakan variable X dan Y merupakan kolom komentar yang ada di “manceni 86”

Subjek penelitian ini adalah dari kolom komentar pada woko channel atau penggemar. Berikut variable dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Tidak terjadinya interaktivitas kolom komentar Woko channel pada judul manceni 86

H1 : Terjadinya Interaktivitas kolom komentar Woko channel pada judul manceni 86

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan melalui validasi disebut intercoder, tugas intercoder tugasnya membantu peneliti untuk membantu validasi data yang sudah ditemukan atau dalam konteks penelitian yaitu sudah dilakukan proses koding (coding). Menurut Neuendorf (2002) skor reliabilitas antar koder 80%. untuk 1 coder dikatakan valid nilai koder diatas 70 % agar dikatakan valid (Miles & Huberman, 1944) Uji reliabilitas data atau kecocokan data menurut Bengtsson (2016) Ketika sudah dikatakan valid maka proses selanjutnya yaitu menganalisis data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan, (Lamanaukas, 2021). menyatakan bahwa untuk kecocokan data 70 % diatasnya dapat dikatakan valid.

Setelah selesai melakukan proses koding oleh intercoder, tahap selanjutnya tahap pengecekan sehingga dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk uji keakuratan data pada penelitian kuantitatif ini menggunakan intercoder agreement, yaitu dimana peneliti pemeriksaan ulang bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan dalam pemaknaan data yang telah disetujui (Creswell, 2009)